

**PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN
PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

ULFAH YUNIARTI

A 210 100 097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.um-sukarta.ac.id> Email: um@um-sukarta.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Hj.Wafroturrohmah, SE,M.M
NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ulfah Yuniarti
NIM : A 210 100 097

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing

Dra.Hj.Wafroturrohmah, SE,M.M
NIK.349



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta – 57102

Website:

Email:

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ulfah Yuniarti
NIM : A 210 100 097
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : **PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
Yang menyerahkan

ULFAH YUNIARTI
A 210 100 097

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan serius baik dari pemerintah atau masyarakat pada umumnya dan mengelola pada khususnya untuk mendapat Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih baik pada bangsa ini.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:75) "prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah:.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauhmana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang disiplin belajar.

Menurut Arikunto (1998:114) "Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya". Adanya kedisiplinan belajar dapat membantu kecenderungan siswa terbiasa dengan aktifitas yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan

kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. posisi guru dalam dunia pendidikan adalah garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik. tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kinerjanya, diantaranya adalah profesionalisme guru dalam mengajar.

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan) yaitu pedagogik, personal, profesional, dan sosial. Hal ini yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan apa yang dikatakan profesional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN PROFESIONALISME GURU DALAM MENGAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan. 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar siswa dan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan.

LANDASAN TEORI

Pengertian prestasi belajar Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar disekolah melalui tes atau evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan aspek lain sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.

Menurut Djamarah (2002:19), “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:128) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

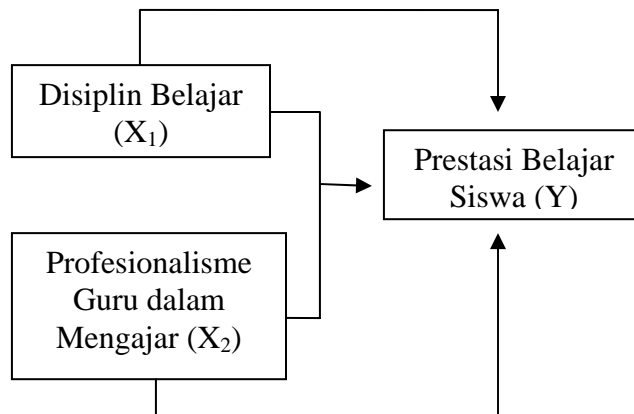
Disiplin merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Kata disiplin memang mudah sekali untuk dikatakan, akan tetapi tidaklah mudah untuk dapat dilaksanakan. Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting karena tanpa adanya kesadaran akan keharusan aturan yang sudah ditentukan maka pengajaran tidak mungkin mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Mas'udi (2000:88) “Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun”.

Makna profesionalisme berasal dari akar kata profesi dan professional. Profesionalisme mengacu pada orang yang menyandang suatu profesi pada suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Menurut Kunandar (2007:49) Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan. Untuk memperjelas sekaligus untuk mempermudah

dalam pemahaman dan penganalisaan perlu dijelaskan hubungan antara variabel sebagai berikut :



Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar (variabel independen) yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (variabel dependen).

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Azwar (2005:1) mendefinisikan penelitian adalah “suatu rangkaian kegiatan ilmiah, dalam rangka pemecahan suatu permasalahan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 89 siswa dan menggunakan *proportional random sampling* yaitu yang penggunaan tehnik ini digunakan karena subyeknya bersifat homogen, memiliki prestasi yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil

seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yang terdiri dari prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya, sedangkan disiplin belajar (X_1) dan profesionalisme guru dalam mengajar (X_2) sebagai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2012/2014 yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Grobogan didirikan pada tahun 1976 yang terletak di jalan pangeran puger no.23 grobogan, kecamatan grobogan, kabupaten grobogan propinsi jawa tengah. Bentuk sekolah berupa sekolah biasa atau sekolah konvensional dengan status sekolah sebagai sekolah negeri berdasarkan surat keputusan terakhir no. 0353/0/1985. Mulai dari tahun 2007 sekolah ini berkembang menjadi sekolah rintisan kategori mandiri atau rintisan sekolah standart nasional (RKM/RSSN).

Visi dari SMA Negeri 1 Grobogan yaitu : dihasilkan tamatan yang berprestasi dalam ilmu pendidikan dan teknologi berlandaskan pada iman dan taqwa. Selain itu sekolah tersebut juga mempunyai misi antara lain : 1) menumbuhkan idealism segenap warga sekolah agar memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi sekolah yang optimal ; 2) meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan lainnya agar memiliki keahlian, tanggung jawab dan kesejawatan dalam mencapai prestasi sekolah ; 3) melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan peserta didik dengan menerapkan pendekatan, aktif, inovatif, kreatif dan

menyenangkan (PAIKEM); 4) mendorong dan membantu peserta didik untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal; 5) meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama islam yang dianut sebagai landasan untuk berbudi pekerti luhur; 6) meningkatkan manajemen partisipatif dengan melibatkan segenap warga sekolah.

Tujuannya, yaitu : 1) meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis; 2) meningkatkan pengetahuan siswa dan guru tentang perkembangan ilmu teknologi; 3) meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah, keluarga maupun masyarakat.

Data prestasi belajar siswa (Y), diperoleh hasil dari analisis yang dibantu output *SPSS For Windows Version 16.0* diperoleh mean sebesar 76,38 dengan *standart error of mean* sebesar 0,770; median sebesar 75,00; modus sebesar 71; skor maksimal diperoleh angka sebesar 98 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 60; standar deviasi diperoleh sebesar 52,739 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 7,262; *skewness* sebesar 0,416 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi dengan *std.error skewness* sebesar 0,255 dan diperoleh hasil 1,631; kurtosis sebesar 0,273 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan *std.error of kurtosis* sebesar 0,506 dan diperoleh hasil sebesar 0,539.

Data disiplin belajar (X_1), diperoleh hasil dari output analisis yang dibantu oleh *SPSS For Windows Version 16.0* diperoleh mean sebesar 34,18 dengan *standart error of mean* sebesar 0,359 ; median sebesar 34,00 ; modus sebesar 35 ; skor maksimal diperoleh angka sebesar 46 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 29 ; standar deviasi diperoleh angka sebesar 11,445 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 3,383 ; *skewness* sebesar 0,510 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi *std. error of skewness* sebesar 0,255 dan diperoleh hasil sebesar 2 ; kurtosis sebesar 0,224 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *std. error of kurtosis* sebesar 0,506 dan diperoleh hasil sebesar 0,442.

Profesionalisme guru dalam mengajar (X_2), diperoleh dari hasil analisis output yang dibantu oleh *SPSS For Windows Version 16.0* diperoleh mean sebesar 41,28

dengan *standart error of mean* sebesar 0,484 ; median sebesar 41,00 ; modus sebesar 39 ; skor maksimal diperoleh angka sebesar 54 dan skor minimal diperoleh angka sebesar 28 ; standar deviasi diperoleh angka sebesar 20,863 yang diperoleh dari akar *variance* yaitu 4,568 ; *skewness* sebesar -0,167 yang diubah ke angka rasio terlebih dahulu dengan cara membagi dengan *std.error of skewness* sebesar 0,255 dan diperoleh hasil sebesar -0,655 ; kurtosis sebesar 0,242 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *std.error of kurtosis* sebesar 0,506 dan diperoleh hasil sebesar 0,478.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar siswa, disiplin belajar, profesionalisme guru dalam mengajar dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) dari disiplin belajar sebesar 0,882 dan profesionalisme guru dalam mengajar sebesar 0,910.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan tehnik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS For Windows Version 16.0* disebut juga dengan *Kolmogrov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar siswa, disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,092 < 0,093$ atau nilai signifikansi sebesar 0,059. Variabel disiplin belajar yaitu $0,090 < 0,093$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,072. Variabel profesionalisme guru dalam mengajar yaitu sebesar $0,085 < 0,093$ dengan signifikansi sebesar 0,138.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 16.0* antara variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa mempunyai hubungan

dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,604 < 1,917$ dan nilai signifikansi $0,115 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel profesionalisme guru dalam mengajar yaitu $0,713 < 1,771$ dan nilai signifikansi $0,779 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Version 16.0*. hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 31,054 + 0,483 X_1 + 0,698 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai 31,054 menyatakan bahwa nilai dianggap konstan, maka prestasi belajar siswa akan sama dengan 31,054. Nilai 0,483 menyatakan bahwa jika disiplin belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan naik sebesar 0,483 (dengan asumsi variabel disiplin belajar dianggap konstan), sedangkan nilai 0,698 menyatakan bahwa jika profesionalisme guru dalam mengajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,698 (dengan asumsi variabel profesionalisme guru dalam mengajar dinyatakan konstan).

Variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,483 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,404 > 1,988$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 21,16% dan sumbangan efektif sebesar 5,2%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah disiplin belajar maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

Variabel profesionalisme guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel ini adalah sebesar 0,698 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profesionalisme guru dalam mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,689 > 1,988$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 78,84% sedangkan sumbangan efektif sebesar 19,4%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru dalam mengajar maka akan tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah profesionalisme guru dalam mengajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Variabel disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier ganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,058 > 3,103$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya disiplin belajar dan semakin tingginya profesionalisme guru dalam mengajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah disiplin belajar dan rendah profesionalisme guru dalam mengajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang yang diperoleh sebesar 0,246 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 24,6%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 21,16% dan sumbangan efektif sebesar 5,2%. Variabel profesionalisme guru dalam mengajar memberikan sumbangan relative sebesar 78,84% dan sumbangan efektif sebesar 19,4%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif maka variabel profesionalisme guru dalam mengajar memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1) hasil analisis persamaan regresi linier ganda diperoleh $Y=31,054 + 0,483 X_1 + 0,698 X_2$ yang artinya prestasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar (X_1) dan profesionalisme guru dalam mengajar (X_2). 1) Variabel disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 5,2%. 2) Profesionalisme guru dalam mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 19,4%. 3) Disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014, dengan koefisien determinasi sebesar 0,246 , yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel disiplin belajar dan profesionalisme guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 24,6% sedangkan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut : Bagi Siswa, buatlah jadwal belajar secara teratur yang baik dan efektif serta patuhi jadwal yang telah dibuat secara disiplin, agar tidak mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, hendaklah materi pelajaran yang baru disampaikan dipelajari lagi saat berada dirumah, berusahalah untuk selalu giat dan rajin belajar baik dirumah maupun disekolah. Bagi Guru, hendaknya seorang guru dapat mengawali kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa, agar konsentrasi siswa tertuju hanya pada materi yang akan disampaikan, guru hendaknya menggunakan dan menguasai beberapa media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, guru dapat memberikan teladan dan bimbingan, juga memberikan perhatian secara khusus kepada siswa agar dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi Pembaca dan Peneliti lain yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan yang luas baik untuk pembaca maupun bagi peneliti yang akan datang untuk dapat menindaklanjuti penelitian ini. Guna menindaklanjuti penelitian ini, peneliti yang akan datang dapat melakukan riset perbandingan rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki disiplin belajar yang kurang baik. Atau profesionalisme guru dalam mengajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Mas'udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* . Yogyakarta : PT. Tiga Serangkai.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.